

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji dan menganalisa hubungan antara *cash holding*, *financial distress*, kompensasi bonus, dan *leverage* terhadap manajemen laba. Manajemen laba menggunakan proksi *Discretionary Accruals* (Modified Jones Model). Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder dari perusahaan non-cyclicals dengan total 295 observasi yang telah sesuai kriteria yang digunakan dengan menggunakan teknik purposive sampling dari perusahaan non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Data diolah menggunakan *software SPSS 25*. Dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori agensi. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa *cash holding*, *financial distress*, dan *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan kompensasi bonus tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Manajemen laba, *cash holding*, *financial distress*, kompensasi bonus, *leverage*.

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the relationship between cash holding, financial distress, bonus compensation, and leverage on earnings management. Earnings management uses a proxy for discretionary accruals (Modified Jones Model). The data source for this research uses secondary data from non-cyclicals companies with a total of 295 observations that meet the criteria used using a purposive sampling technique from non-cyclicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The data was processed using SPSS 25 software. The basic theory used in this research is agency theory. This study found that cash holding, financial distress, and leverage affect earnings management while bonus compensation have no effect on earnings management.

Keywords: *Earnings management, cash holding, financial distress, bonus compensation, leverage.*